

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Visi Saudi 2030 merupakan jawaban dari mimpi Arab Saudi dalam upaya diversifikasi ekonomi, agar Arab Saudi tidak bergantung lagi dengan minyak sebagai sumber pendapatan utama mereka. Berbagai macam sektor telah mereka berdayakan agar dapat menjadi sektor pendapatan yang baru, termasuk salah satunya adalah sektor olahraga terutama cabang olahraga sepak bola. Arab Saudi mencoba untuk memanfaatkan sektor sepak bola sebagai sarana diversifikasi ekonomi karena sepak bola adalah salah satu sektor yang cukup seksi di mata dunia karena olahraga ini memiliki banyak penggemar di seluruh dunia.

Berbagai cara telah mereka lakukan untuk dapat menjadikan sepak bola sebagai sarana diplomasi mereka untuk dapat merealisasikan Visi Saudi 2030. Berbagai jenis upaya telah mereka lakukan seperti *pertama* bekerja sama dengan AFC dan FIFA selaku pemegang wewenang tertinggi dalam sepak bola tingkat regional hingga internasional, *kedua* menjadi sponsor untuk *event* sepak bola bergengsi yang diadakan oleh AFC dan FIFA, *ketiga* mengakuisisi saham kepemilikan dari klub dalam negeri seperti Al-Nassr, Al-Hilal, Al-Ahli, dan Al-Ittihad serta juga mengakuisisi klub luar negeri seperti Sheffield United dan Newcastle United, *keempat* menjadi sponsor utama untuk klub Eropa seperti AS Roma, Atletico Madrid serta Newcastle United, *kelima* menjalin hubungan mitra strategis Manchester United selaku klub sepak bola paling populer di seluruh dunia, keenam menjadi tuan rumah untuk berbagai macam kompetisi sepak bola yang bergengsi, dan *ketujuh* memperbaiki kualitas liga sepak bola nasionalnya dengan cara mendatangkan banyak pemain top Eropa serta pelatih berpengalaman dari Eropa.

Tujuh hal yang dilakukan oleh Arab Saudi tersebut tentunya adalah untuk meningkatkan *branding* Arab Saudi di mata penggemar sepak bola dunia. Terlebih lagi dalam beberapa tahun terakhir, Arab Saudi selalu dikatakan sebagai negara pelanggar HAM oleh banyak media maupun masyarakat dunia, sehingga nama Arab Saudi sering mendapatkan citra negatif dari berbagai masyarakat di dunia. Arab Saudi sendiri mencoba untuk merubah citra negatif tersebut dengan berbagi

hal-hal positif kepada dunia, salah satunya melalui sepak bola. Melalui sepak bola, Arab Saudi percaya ini akan dapat menyatukan dunia.

Dalam hal ini Arab Saudi juga sudah terlihat menjadi negara yang lebih ramah dengan masyarakat dunia, hal tersebut dapat terlihat dari Arab Saudi yang sudah merubah atau melonggarkan aturan negaranya yang sebelumnya dinilai terlalu ketat dan tidak sejalan dengan HAM. Perubahan atau pelonggaran dari aturan ini sendiri menjadi salah satu faktor yang membuat diplomasi olahraga Arab Saudi cukup berhasil dalam dilaksanakan sebagai bentuk *branding* mereka yang baru.

Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai dampak seperti banyaknya pemain top Eropa yang mau datang ke Arab Saudi sebagai pemain dari klub SPL serta meningkatnya jumlah penonton SPL yang menonton secara langsung di stadion dari tahun ke tahun. Banyak pemain sepak bola asal Eropa yang menyatakan senang dan bahagia karena dapat tinggal dan bermain sebagai pemain klub SPL di Arab Saudi. Salah satu contoh pemain yang menyatakan perasaannya selama tinggal di Arab Saudi adalah Cristiano Ronaldo. Ronaldo mengatakan bahwa dia sangat bahagia tinggal di Arab Saudi, dan dia sangat senang dengan kondisi kehidupannya di dalam dan di luar lapangan. Kemudian untuk dampak selanjutnya yaitu meningkatnya penonton SPL yang menonton secara langsung ke stadion, walaupun angka meningkatnya tidak selalu konsisten. Hal ini cukup wajar mengingat hanya ada 4 klub saja yang diakuisisi oleh PIF dan juga bertambahnya kontestan SPL dari 16 klub menjadi 18 klub, sehingga terjadilah ketidak seimbangan antara berbagai klub. Walaupun begitu, SPL masih memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat menjadi salah satu liga terbaik di dunia, mengingat hal yang mereka kerjakan ini baru berjalan selama satu musim saja.

Dengan berbagai dampak yang telah terjadi, dapat dikatakan bahwa peran sepak bola sebagai *branding* Negara Arab Saudi telah berhasil. Hal tersebut telah terlihat meskipun Arab Saudi sering dinyatakan sebagai negara pelanggar HAM tetapi mereka tetap bisa mendatangkan banyak pemain maupun penonton ke Arab Saudi. Hal ini bisa berhasil tentu karena sifat konsisten yang dimiliki oleh Arab Saudi dalam menerapkan ini semua meskipun dalam penerapannya mereka harus mengeluarkan uang yang sangat banyak. Mereka telah melihat potensi yang sangat

besar dalam sektor olahraga, setelah sektor ini telah berhasil dalam meningkatkan PDB Arab Saudi sebesar 1%. Dengan berhasilnya sektor olahraga dalam berpartisipasi meningkatkan PDB Arab Saudi sebesar 1%, hal ini membuat salah satu target yang ditetapkan oleh Pemerintah Arab Saudi dalam dokumen “*Quality of Life Program Implementation Plan*” yang menargetkan sektor olahraga dapat berpartisipasi sebesar 0,28% dalam pertumbuhan PDB Arab Saudi berhasil terlaksana. Kedepannya Pemerintah Arab Saudi sangat berharap agar angka partisipasi sektor olahraga terhadap PDB akan semakin meningkat. Sehingga upaya diversifikasi ekonomi melalui sektor sepak bola untuk dapat merealisasi tema *vibrant society* dan *ambitious nation* dalam Visi Saudi 2030 telah menghasilkan dampak yang positif.

6.2 Saran

Berdasarkan atas segala pemaparan serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap penelitian ini, penulis akan menyertakan saran secara praktis dan teoritis untuk dapat diadaptasi oleh pihak terkait agar upaya ini dapat dilakukan lebih baik dari sebelumnya serta dapat menjadi kontribusi untuk penelitian selanjutnya di kemudian hari. Berikut saran yang dapat disampaikan oleh penulis :

6.2.1 Saran Praktis

Dalam bagian saran praktis, penulis akan memberikan beberapa saran kepada para pihak terkait yang berkaitan dengan secara langsung terhadap diplomasi sepak bola Arab Saudi untuk dapat lebih melakukan hal ini lebih maksimal, beberapa saran untuk praktisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Arab Saudi harus konsisten dalam menerapkan diplomasi sepak bola sebagai salah satu sarana *branding* mereka, mengingat beberapa hal yang telah mereka lakukan cukup berhasil untuk dilaksanakan.
2. Baik pihak Arab Saudi ataupun SPL harus menganggap serius terkait ketidak seimbangan antara klub-klub di SPL dalam perihal dana dalam mendatangkan pemain top Eropa. Hal ini harus dibenahi agar semua klub di SPL akan semakin kompetitif sehingga jumlah penonton akan semakin meningkat lagi di musim-musim berikutnya.

3. Arab Saudi harus menjalin kerja sama dengan banyak mitra yang cukup berpengaruh dalam dunia sepak bola agar sepak bola mereka semakin mendapatkan perhatian dari banyak masyarakat dunia.

6.2.2 Saran Teoritis

Berdasarkan atas segala analisis yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, penulis juga akan memberikan beberapa saran teoritis untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang. Beberapa saran tersebut antara lain adalah :

1. Membuat penelitian lanjutan dari *progress* diplomasi sepak bola Arab Saudi di masa yang mendatang, mengingat bahwa diplomasi yang dilakukan oleh Arab Saudi ini adalah diplomasi yang akan berdampak dalam jangka panjang karena beberapa target yang ditetapkannya juga akan terlaksana di masa mendatang. Oleh karena itu, keberlanjutan dari topik penelitian ini sangat diperlukan untuk dapat mengetahui secara luas dampak dari diplomasi sepak bola Arab Saudi di masa yang mendatang.
2. Selanjutnya penulis juga menyarankan untuk membuat penelitian terkait topik diplomasi sepak bola Arab Saudi yang lebih luas ruang lingkup dampaknya. Mengingat dalam menjalankan diplomasi sepak bola Arab Saudi, Pemerintah Arab Saudi telah mengeluarkan banyak dana untuk menjalankan hal tersebut. Oleh karena itu, di masa mendatang akan terdapat banyak sektor dalam kehidupan Negara Arab Saudi yang akan terdampak dari diplomasi tersebut, sehingga hal ini akan menjadi topik yang sangat menarik untuk dibahas pada masa yang mendatang.